

## ABSTRAK

*Kawasan studi, Kawasan Pecinan Glodok Pancoran merupakan situs sejarah awal mula Kota Jakarta. Kawasan studi memiliki nilai sejarah dari masa penjajahan Belanda. Kawasan Pecinan Glodok Pancoran mulai berdiri selepas pembunuhan Tionghoa di Batavia tahun 1740. Pemukiman Tionghoa kemudian berkembang menjadi masyarakat peranakan Tionghoa di Batavia. Masyarakat yang menghuni adalah keturunan pemukim Tionghoa yang tinggal selepas perang Cina (1740-1743). Masih banyak lagi peninggalan-peninggalan yang memiliki nilai historis pada kawasan ini, sehingga nilai-nilai budaya yang ada pada kawasan ini harus tetap dilestarikan. Keberadaan nilai sejarah ini dapat membantu mendefinisikan karakteristik kota dari suatu warisan budaya sebagai suatu referensi atau landmark yang bisa dimengerti dan bernilai penting.*

*Sejauh ini yang menjadi daya tarik dari Kawasan Pecinan Glodok Pancoran adalah pertokoan obat Cina, bangunan cagar budaya yang sekaligus menjadi bangunan ibadah yaitu Vihara Dharma Bhakti, wisata kuliner yang sangat khas Tionghoa pada Gang Gloria. Selain itu perdagangan pada kawasan ini sangat unik, pada Gang Kali Mati tersedia buah-buahan segar, pada Gang Jalan Kemenangan maka menyediakan hasil tangkapan laut, daging, sayur-mayur dengan kualitas yang sangat segar, serta bumbu dapur yang sangat lengkap.*

*Studi ini bertujuan untuk merevitalisasi Kawasan Pecinan Glodok Pancoran Jakarta sebagai kawasan wisata sejarah dan wisata kuliner. Dalam menganalisis metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan kriteria situasi, kunjungan, daya tarik, fasilitas dan utilitas, aksesibilitas dan transportasi, dan elemen perkotaan menurut Kevin Lynch. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diperlukan*

*Revitalisasi Kawasan Pecinan Glodok Pancoran, dengan adanya konsep rencana ini diharapkan menjadi solusi dari permasalahan pada kawasan.*